

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta

Grhatama Pustaka merupakan nama yang diberikan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta dan merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang tersedia di kota Yogyakarta, secara kelembagaan gedung perpustakaan unit Grhatama Pustaka adalah kantor dari UPTD Balai Layanan Perpustakaan (Balai Yanpus). Berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa (Perdais) Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 3 tahun 2015 tentang Kelembagaan Daerah Istimewa Yogyakarta disebutkan bahwa Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah (LTD) yang mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah urusan bidang perpustakaan dan kearsipan.

Pada awal berdiri, perpustakaan pertama Indonesia ini bernama “Perpustakaan Negara RI”, berdiri sejak bulan Januari 1948 atas anjuran Mr. Santosa dan Mr. Hendromartono yang bertempat dikamar samping paviliun Museum Sono Budoyo di Yogyakarta. Pada tahun 1978 nama perpustakaan tersebut diganti menjadi “Perpustakaan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta” berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0199/o/1978 tanggal 23 Juni 1978.

Grhatama Pustaka BPAD Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki visi tahun 2018-2022 yaitu “Menyongsong Abad Samudera Hindia untuk Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”, visi tersebut dijabarkan dalam poin-poin misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban
2. Mewujudkan tata pemerintahan yang demokratis

Gedung perpustakaan Grhatama Pustaka diresmikan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono X pada hari senin tanggal 21 Desember 2015, bangunan dari perpustakaan ini merupakan perpaduan dari konsep modern dan tradisional. Kemegahan dan fasilitas mengakomodir kebutuhan masyarakat modern akan kemudahan dan kenyamanan. Filosofi dari bangunan ini mencerminkan keistimewaan Jogja serta cita-cita kesempurnaan masyarakat Jawa sebagai pribadi yang prakoso, wulung, agung dan wangi melalui pemanfaatan perpustakaan. Grhatama Pustaka ini terdiri dari 3 lantai, yaitu :

1. Lantai 1, terdiri dari :
 - a. Layanan koleksi kanak-kanak
 - b. Layanan ruang bermain anak
 - c. Layanan ruang musik anak
 - d. Layanan ruang dongeng anak
 - e. Layanan pemutaran film bioskop
2. Lantai 2, terdiri dari :
 - a. Layanan keanggotaan perpustakaan

- b. Layanan bebas pustaka
 - c. Layanan informasi dan *Customer Service*
 - d. Layanan koleksi braile
 - e. Layanan koleksi umum
 - f. Layanan koleksi referensi umum
3. Lantai 3, terdiri dari :
- a. Layanan koleksi digital
 - b. Layanan koleksi langka, kamus dan ensiklopedia
 - c. Layanan koleksi majalah dan Koran
 - d. Layanan koleksi tandon
 - e. Layanan koleksi peraturan perundangan
 - f. Layanan koleksi deposit
 - g. Layanan koleksi skripsi
 - h. Layanan pemutaran film di ruang audio visual

Balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta ini memiliki beberapa fasilitas, yaitu sebagai berikut :

- a. Free Wifi
- b. Gazebo
- c. Auditorium
- d. Ruang diskusi dan seminar
- e. Ruang audiovisual
- f. Musholla
- g. Amphiateather

h. Taman bermain anak

Berikut adalah bagan struktur organisasi perpustakaan Grhatama Pustaka BPAD

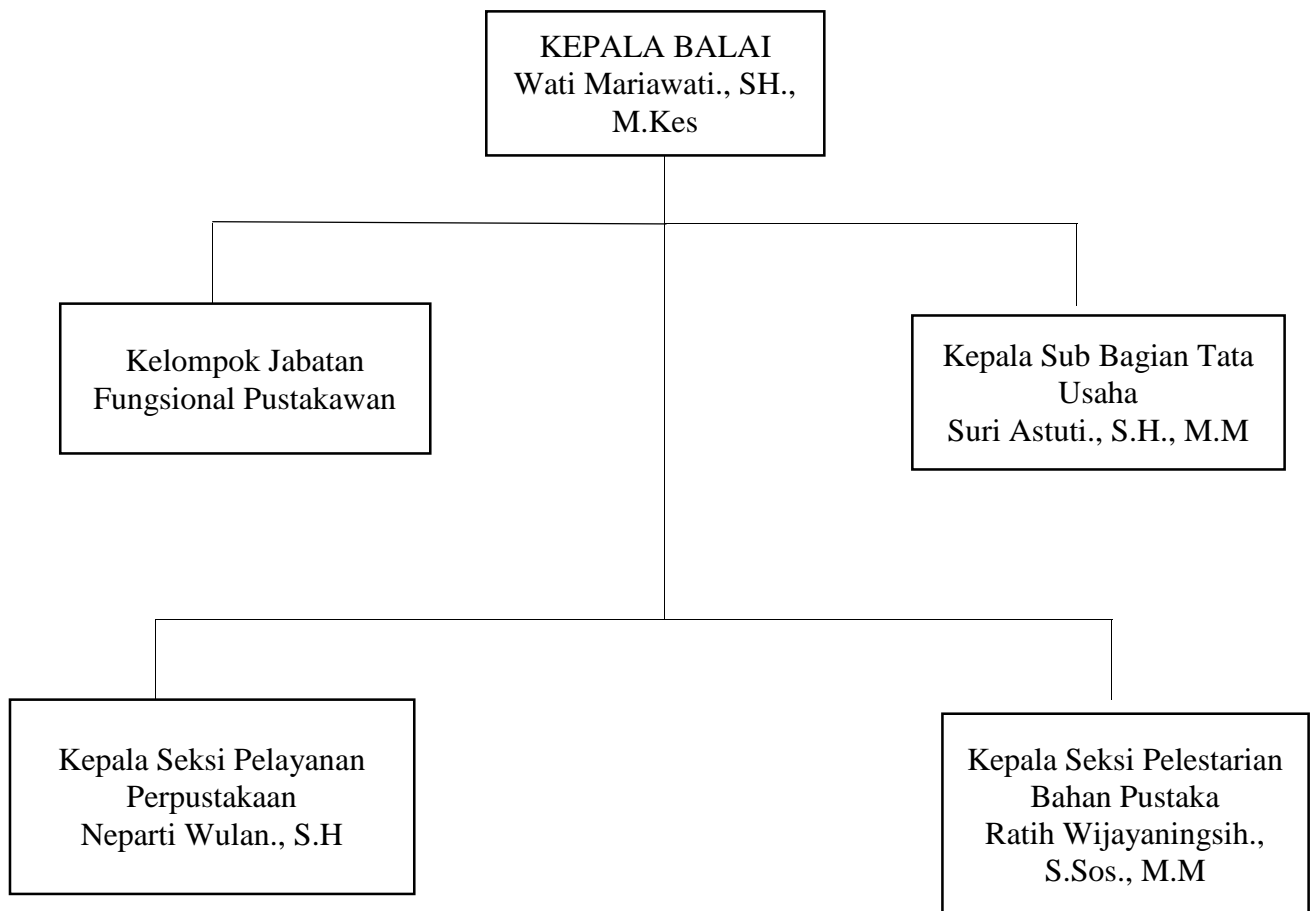
Daerah Istimewa Yogyakarta :

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama

Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta

STRUKTUR ORGANISASI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN BPAD

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



(Sumber: Peneliti, April 2019)

Berdasarkan bagan 4.1 secara struktural balai layanan perpustakaan unit Grhatama

Pustaka berada dibawah naungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD)

Daerah Istimewa Yogyakarta, yang mana balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta ini dipimpin oleh Kepala balai perpustakaan, dan dibawahnya diiringi oleh kelompok jabatan fungsional yaitu pustakawan dan sejajar dengan kepala sub bagian tata usaha, selanjutnya kepala seksi pelayanan perpustakaan dan kepala seksi pelestarian bahan pustaka berada dibawah pimpinan yaitu kepala balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.2 Perpustakaan Sebagai Ruang Publik Bagi Tunanetra

Balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sebuah fasilitas akses informasi dari pemerintah kota Yogyakarta, yang mana balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta ini adalah sebuah perpustakaan umum yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh siapa saja tanpa adanya pembatasan dan perbedaan seperti perbedaan ekonomi, pendidikan, strata dan juga kondisis fisik. Oleh karena itu, balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai perpustakaan umum dapat dikatakan ruang publik, karena ruang publik itu sendiri adalah sebuah tempat yang dimana setiap kepentingan terungkap secara gamblang dan setiap warga masyarakat memiliki akses yang sama untuk berpartisipasi.

Sebagai sebuah perpustakaan umum, balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai tugas untuk dapat menjadikan perpustakaan tersebut bisa dijadikan ruang publik oleh siapa saja tanpa adanya tekanan dari pihak manapun, termasuk oleh para pemustaka tunanetra,

karena pemustaka tunanetra berhak mendapatkan informasi yang pemustaka butuhkan dan memanfaatkan layanan dan fasilitas yang telah disediakan oleh balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta ini seharusnya mampu mewujudkan perpustakaan nya dapat dijadikan ruang publik oleh pemustaka tunanetra.

4.3 Kepala Bagian Layanan Braile Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta

Kepala bagian layanan braile balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah istimewa Yogyakarta merupakan informan pertama. Beliau memiliki tugas pokok diantaranya mengawasi kinerja pustakawan khusus bagian layanan braile, mencanangkan program dan memiliki tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan kualitas layanan braile serta bertugas untuk meningkatkan minat baca pemustaka tunanetra. Untuk memenuhi tugas tersebut balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka melakukan kerjasama dengan sekolah luar biasa yang ada di kota Yogyakarta seperti sekolah Yayasan Yakatunis khusus tunanetra.

Pemilihan kepala bagian layanan braile sebagai salah satu informan penelitian disebabkan karena informan ini mengetahui berbagai hal mengenai layanan braile tersebut, tidak hanya bertanggung jawab secara struktural, tetapi juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan layanan braile di balai layanan perpustakaan Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta. Uniknya, kepala bagian layanan

braile balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta ini bukanlah seorang yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, tetapi beliau selalu berusaha belajar mengenai ilmu perpustakaan.

4.4 Pustakawan Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta Bagian Layanan Braile

Pustakawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan kedua. Beliau merupakan pustakawan yang cukup lama bekerja di bagian layanan braile, terhitung sejak tahun 2016 sampai saat ini. Di balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta khusus nya bagian layanan braile beliau memiliki tugas pokok untuk melayani pemustaka tunanetra, membantu pemustaka tunanetra untuk membacakan buku braile jika butuh bantuan, meningkatkan kualitas layanan dan mengajari anak-anak pemustaka tunanetra untuk dapat menggunakan komputer bicara. Selain itu, beliau juga ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan bersama pemustaka-pemustaka tunanetra seperti bermain bersama dan melakukan diskusi.

Pemilihan pustakawan balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta bagian layanan braile ini sebagai informan kedua adalah karena beliau adalah pustakawan yang cukup berpengalaman bekerja di bagian layanan braile, dan tahun ini beliau telah bekerja selama tiga tahun di bagian layanan braile, sehingga penulis menganggap bahwa beliau sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk dapat berpartisipasi sebagai informan penelitian.

4.5 Pemustaka Tunanetra Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta

Pemustaka tunanetra yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan ke tiga dan ke empat. Informan ketiga merupakan salah satu pemustaka tetap yang mengunjungi layanan braile perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta, dan beliau juga merupakan seorang mahasiswa semester dua jurusan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menetapkan beliau sebagai salah satu informan dalam penelitian ini karena rekomendasi dari pihak balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta, dan juga karena beliau adalah seorang mahasiswa yang mana penulis beranggapan bahwa beliau sudah mampu memahami dan menjawab pertanyaan penulis dengan tepat.

Selain itu, informan ketiga ini selalu mengunjungi balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta minimal sekali dalam seminggu, dan selalu mengunjungi layanan braile nya, oleh karena itu penulis beranggapan bahwa informan ketiga ini sudah memahami dan mengetahui bagaimana lingkungan dan layanan yang diberikan oleh balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selanjutnya, informan ke empat dari penelitian ini juga merupakan seorang mahasiswa semester dua, jurusan Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis menetapkan beliau sebagai salah satu informan dalam penelitian ini disebabkan oleh beberapa alasan, diantaranya yaitu beliau adalah pemustaka yang di rekomendasikan oleh pihak balai layanan perpustakaan unit

Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta , karena beliau ini juga salah satu pemustaka tetap layanan barille, penulis beranggapan bahwa beliau sudah memiliki pengetahuan yang cukup dan memahami bagaimana lingkungan dan layanan yang diberikan oleh balai layanan perpustakaan unit Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta. Tak hanya itu, beliau adalah seorang mahasiswa, yang mana penulis menganggap bahwa beliau sudah mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan penelitian penulis.